

IHSX

4.844,04

+7,84 (+0,16%)

MNC36

275,29

+0,67 (+0,24%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,48
Value	6,53
Market Cap.	5.142
Average PE	11,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.235
IHSX Daily Range	-66 (-0,50%)
USD/IDR Daily Range	4.804-4.886
	13.160-13.290

GLOBAL MARKET (03/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.943,90	+44,58	+0,26
NASDAQ	4.707,42	+4,00	+0,09
NIKKEI	16.960,16	+213,61	+1,28
HSEI	19.941,76	-61,73	-0,31
STI	2.787,62	+60,66	+2,22

COMMODITIES PRICE (03/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	34,57	-0,06	-0,26
Batubara US/ton	45,95	+1,25	+2,80
Emas US/oz	1.257,30	+15,80	+1,27
Nikel US/ton	9.000	+275	+3,15
Timah US/ton	16.470	+270	+1,67
Copper US/ pound	2,21	+0,0005	+0,02
CPO RM/ Mton	2.501	+11	+0,44

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada Kamis lalu mempertahankan reli dengan kenaikan sebesar 0,16% atau 7,84 poin ke level 4.844 disertai *net buy* asing sebesar Rp 980,696 miliar. Terapresiasinya rupiah terhadap kurs USD dan naiknya harga minyak dunia membantu IHSG mempertahankan posisinya. Sedangkan, bursa Asia mayoritas menguat terbatas akibat spekulasi China yang akan mengumumkan langkah-langkah untuk meningkatkan pertumbuhan.

TODAY RECOMMENDATION

Stabilnya harga WTI crude oil dan aksi menunggu data *Nonfarm Payrolls* yang akan diumumkan Jumat ini dan diperkirakan tumbuh 190,000 unit pekerjaan menjadi faktor DJIA kembali menguat +44,58 poin. (+0,26%) di tengah ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,8 miliar saham (setara jika dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,8 miliar saham).

Kombinasi kenaikan DJIA +0,26%, EIDO +1,25%, Gold +1,27%, Nickel +3,15% dan Tin +1,67% menjadi faktor IHSG diperkirakan akan melanjutkan kenaikannya Jumat ini.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM) yang membukukan laba bersih di tahun 2015 sebesar Rp 15,48 triliun atau naik +7% YoY, sementara pendapatan TLKM di tahun 2015 naik +14,6% menjadi Rp 102 triliun dibandingkan periode sama tahun 2014 sebesar Rp 89,69 triliun.

PT PP Property (PPRO) membukukan kenaikan tajam laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk 2015 sebesar Rp 194,92 miliar (+183%) menjadi Rp 300,32 miliar dibandingkan periode sama 2014 Rp 106,12 miliar.

BUY: TLKM, ADHI, GGRM, UNTR, BSDE, BBRI, BBNI, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA, INTP
BOW: WSKT, JSMR, SMGR, PTPP, ASII
SELL: UNVR

MARKET MOVERS (04/03)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.155 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 49 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 44 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan membukukan kenaikan laba bersih 7% menjadi Rp15,48 triliun pada 2015 dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp14,47 triliun. Pendapatan meningkat 14,2% menjadi Rp102,47 triliun dari tahun sebelumnya Rp89,69 triliun. Laba usaha pada 2015 mencapai Rp32,41 triliun, naik 10,9% menjadi Rp29,2 triliun. Laba sebelum pajak naik 9,5% mencapai Rp31,34 triliun dari Rp28,61 triliun. Per 31 Desember 2015, total aset mencapai Rp166,17 triliun, naik 17% dari akhir tahun sebelumnya Rp141,82 triliun. Liabilitas meningkat 30% yoy menjadi Rp72,74 triliun dari Rp55,83 triliun dan ekuitas naik 8,6% yoy menjadi Rp93,42 triliun dari Rp85,99 triliun.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan membukukan penurunan laba bersih sebesar 79% sepanjang 2015. Penurunan ini disebabkan penurunan pendapatan dan kenaikan beban. Pendapatan turun 23,5% menjadi Rp8,91 triliun. Pos pendapatan lain-lain juga anjlok 59% menjadi Rp240 miliar. Beban perusahaan mencatat kenaikan signifikan. Pos beban lainnya naik 326% menjadi Rp270 miliar. Realisasi marketing sales di bawah ekspektasi mencapai Rp4 triliun, di bawah target sebesar Rp6 triliun. Tahun ini perseroan menargetkan prapenjualan sebanyak Rp6,7 triliun. Jumlah ini terdiri dari Rp5 triliun prapenjualan properti sedangkan sisanya berasal dari pelepasan aset ke LMIR Trust dan First REIT. Perseroan telah menekan perjanjian jual beli bersyarat dengan dua perusahaan REIT atau dana investasi real estat (DIRE) asal Singapura. Perseroan sepakat menjual tiga aset dengan total nilai transaksi mencapai Rp1,7 triliun.

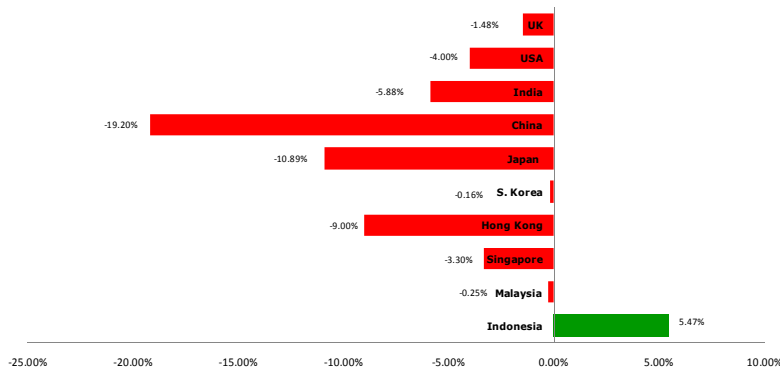
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX). Perseroan sudah merealisasikan pembelian kembali sahamnya di pasar alias *buyback*. Harga rata-rata *buyback* saham perseroan itu hingga tanggal 29 Februari 2016 adalah sebesar Rp 528,49. Jumlah dana yang telah digunakan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham hingga tanggal 29 Februari 2016 adalah sebesar Rp 5,14 miliar. Akumulasi jumlah saham yang dibeli dari awal pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan hingga tanggal 29 Februari 2016 adalah sebesar 9.742.800 saham.

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Laba bersih perseroan tumbuh 7,6% yoy menjadi Rp 910,5 miliar. Pertumbuhan kinerja perseroan seiring dengan kenaikan pendapatan usaha sebesar 17,7% yoy menjadi Rp 2,12 triliun. Namun, meningkatnya beban usaha sebesar 45% menjadi Rp 204,8 miliar, dan penurunan pendapatan lainnya dari Rp 10,5 miliar menjadi Rp 8,6 miliar, menyebabkan laba usaha perusahaan hanya tumbuh 8,9% jadi Rp 914,6 miliar. Terdapat kerugian dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp 147 juta, yang mana pada tahun sebelumnya masih mencetak laba sebesar Rp 5,4 miliar. Total aset per akhir Desember 2015 tercatat sebesar Rp 5,47 triliun, naik 27% dari Rp 4,3 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah liabilitas naik 8,2% yoy menjadi Rp 1,84 triliun dan ekuitasnya naik 36% yoy menjadi Rp 3,63 triliun. Adapun kas dan setara kas perseroan per akhir tahun lalu sebesar Rp 506,7 miliar.

PT Bank Danamon Tbk (BDMN). Perseroan mencatatkan laba bersih senilai Rp 2,39 triliun pada tahun lalu atau turun 8% yoy. Penurunan laba disebabkan karena laba bersih setelah dikurangi CKPN turun sebesar 13% menjadi Rp 3,51 triliun. Pada 2015, CKPN perseroan meningkat 30% yoy. Penurunan beban operasional sebesar 8% yoy menjadi Rp 9,03 triliun. Penghapusbukuan (*write off*) pada tahun lalu, meningkat sebesar 20%. Kontribusi hapus buku kredit terbesar di sektor alat berat, tambang dan mikro. Pada 2016, perseroan memperkirakan pertumbuhan kredit naik 10%, dan untuk laba akan ditingkatkan pada tahun ini dengan tetap menjaga CKPN. Tahun ini kinerja perseroan akan didorong oleh kredit UKM, ritel, *trade finance*, komersial dan syariah.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Sepanjang 2015, penyaluran kredit sebesar Rp 388,00 triliun, atau tumbuh 11,9% dari posisi akhir 2014 yang sebesar Rp 346,96 triliun. Terjadi perlambatan permintaan kredit pada segmen komersial, usaha kecil dan menengah (UKM), dan konsumen. Sedangkan, kredit korporasi masih terjadi permintaan yang tinggi karena beberapa sektor usaha masih tumbuh. Kredit komersial dan UKM tumbuh 9% yoy menjadi Rp 145,23 triliun per Desember 2015. Kredit konsumen hanya tumbuh 8,9% menjadi Rp 100,51 triliun pada periode yang sama. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 18,01 triliun per Desember 2015 atau naik 9,3% yoy. Sedangkan, DPK tercatat tumbuh 5,8% yoy menjadi Rp 473,6 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : CPI Flash Estimate
- England : Net Lending to Individuals
- USA : Chicago PMI
- USA : Pending Home Sales
- Japan : Household Spending
- China : Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Crude Oil Inventories
- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : Revised Non-Farm Productivity
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Trade Balance
- USA : Unemployment Rate

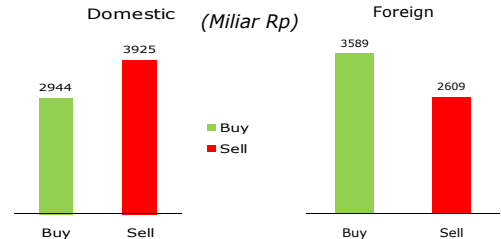
Monday
29
Februari

Tuesday
01
Maret

Wednesday
02
Maret

Thursday
03
Maret

Friday
04
Maret



03/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 980,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 3.480,8

CORPORATE ACTION

- BSIM : RUPS
- BVIC : RUPS
- XCID : Cash Deviden Cum Date
- DKFT : Public Expose
- BDMN : Public Expose
- RIMO : RUPS

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.